

BAB V

PENUTUP.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Non Devisa yang ditunjukkan oleh signifikansi sebesar $0.708 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan CAR selama periode yang ditentukan tidak mempengaruhi pembiayaan murabahah secara signifikan.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Non Devisa yang ditunjukkan oleh signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah Non Devisa dapat disalurkan dengan baik, sehingga setiap peningkatan atau penurunan yang dialami oleh DPK akan mempengaruhi pembiayaan murabahah.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Non Devisa yang ditunjukkan oleh signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa Bank Umum Syariah Non Devisa mampu

menjaga penghimpunan dana yang diperoleh dari pihak ketiga dengan baik, sehingga bank umum syariah non devisa akan selalu memiliki aliran dana yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah di dalam sebuah Bank Umum Syariah Non Devisa.

4. *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Non Devisa yang ditunjukkan oleh signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa dengan munculnya kredit bermasalah, dana yang telah diberikan bank kepada debitur untuk sementara atau seterusnya tidak kembali lagi kepada bank yang meminjamkannya. Hal yang seperti ini yang menunjukkan apabila nilai NPF mengalami kenaikan maka akan menghambat kenaikan dari pembiayaan murabahah yang mengakibatkan dari sebagian total pembiayaan akan disisakan untuk dana cadangan yang dimiliki bank untuk mengcover pembiayaan bermasalah, sehingga dapat disimpulkan bahwa *non performing financing* mempengaruhi pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Non Devisa.
5. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan hasil tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Non Devisa yang ditunjukkan oleh signifikansi sebesar $0.064 > 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa hasil yang ditunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan bukan berarti ROA dapat diabaikan dalam

menyalurkan pembiayaan, karena semakin besar tingkat keuntungan (ROA) yang didapat oleh bank, maka semakin besar pula upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama dengan penyaluran pembiayaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan ROA selama periode yang ditentukan tidak mempengaruhi pembiayaan murabahah secara signifikan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 6 Bank, mengingat jumlah Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia masih dalam tahap perkembangan awal sehingga sampel data yang diperoleh sangat terbatas.
2. Melakukan perhitungan secara manual / perhitungan sendiri dalam proses melakukan tabulasi data.
3. Dari seluruh Bank Umum Syariah Non Devisa dari tahun 2010 sampai dengan 2013 terdapat Bank Umum Syariah Non Devisa yang tidak memberikan perincian tentang NPF.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas sampel penelitian namun yang sejenis, tidak boleh menggabungkan bank

dengan kriteria yang berbeda, karena akan menimbulkan hasil yang bias.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang jangka waktu yang digunakan sehingga hasilnya lebih bervariasi dan representatif.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek pengamatan dengan memilih Unit Usaha Syariah (UUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) agar pembahasan tentang pembiayaan murabahah menjadi lebih objektif dan generalisasi.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan satuan yang sama, misal rasio dengan rasio agar tidak terjadi masalah dalam statistik dan tanpa adanya perubahan data.

DAFTAR RUJUKAN

- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Bank Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.(<http://www.bi.go.id>, diakses 14 April 2014).
- Bank Indonesia. 2013. *Statistik Bank Indonesia Juni 2013*. Jakarta: Bank Indonesia.(<http://www.bi.go.id>, diakses 14 April 2014).
- Eko Raharjo. 2007. *Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi*. Fokus Ekonomi, Vol. 2, No. 1, Juni 2007: 37 - 46.
- Husnul Khatimah. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Sesudah Kebijakan Akselerasi Perbankan Syariah Tahun 2007/2008*. Jurnal Fakultas Ekonomi: Optimal, 3(1).
- I Made Pratista Yuda dan Wahyu Meiranto. 2010. *Pengaruh Faktot Internal Bank terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan (Studi Empiris pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 7(1), 94-110.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kautsar Riza Salman. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang: Indeks.
- Khadijah Hadiyyatul Maula. 2009. *Pengaruh Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Luh Gede Meydianawati. 2007. *Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*. Buletin Studi Ekonomi, Vol.12, No. 2.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Osmad Muthaher. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rizal Yaya, et al 2009. "*Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*". Salemba Empat : Jakarta.
- Suryani. 2011. *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Walisongo, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011.
- Siswanto Sutojo. 2008. "*Menangani Kredit Bermasalah-Konsep dan Kasus*". Edisi Kedua. Jakarta : PT. Damar Mulia Pustaka.
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Edisi Ketiga. Semarang: UPP STIM YKPN.
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Wuri Arianti dan Harjum Muharam. 2011. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return on Asset (ROA) terhadap pembiayaan pada perbankan syariah*.